

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja karyawan pada SMKN 20 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,790. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin baik budaya organisasi akan semakin baik pula kepuasan kerja guru.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel budaya organisasi, terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator perilaku, yaitu sebesar 33,68%. Sedangkan, skor terendah adalah indikator norma, yaitu sebesar 32,88 %. Pada variabel kepuasan kerja, indikator rekan kerja paling dominan menentukan kepuasan kerja yaitu sebesar 20,38 %.

Kepuasan kerja pada guru SMKN 20 Jakarta ditentukan oleh budaya organisasi sebesar 62,45% dan sisanya sebesar 37,55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti situasi kerja, adanya pemecatan, kinerja, dan motivasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja pada guru SMKN 20 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kepuasan kerja.

Implikasi dari penelitian ini adalah SMKN 20 Jakarta harus dapat menciptakan budaya organisasi yang kondusif, aman dan nyaman bagi gurunya, sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja guru itu sendiri. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa dalam indikator budaya organisasi yang perlu dipertahankan oleh sekolah adalah perilaku. Dalam hal ini, SMKN 20 Jakarta perlu mempertahankan perilaku gurunya. Sedangkan, dalam indikator budaya organisasi yang perlu ditingkatkan adalah norma. Dalam hal ini sekolah perlu meningkatkan norma guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Sebaiknya SMKN 20 Jakarta memperhatikan sarana dan fasilitas yang menunjang kenyamanan kepuasan kerja tempat guru bekerja.
2. Sebaiknya SMKN 20 Jakarta menciptakan suasana budaya organisasi yang aman, nyaman dan kondusif, sehingga guru dapat bekerja tanpa hambatan dari faktor budayanya.